



## **Peran KKN Desa Sindangkerta dalam Membangun Kesadaran Sosial Serta Mengatasi Tantangan Kontemporer Pada Anak-Anak**

**Billy Yudha Briliantama<sup>1</sup>, Jane Mulki Azifah Putri<sup>2</sup>, Yuyun Yuniarti<sup>3</sup>, Rizka Fitriyani S<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [bbriliantama@gmail.com](mailto:bbriliantama@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [akkeii54@gmail.com](mailto:akkeii54@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yuyunyuniarti0618@gmail.com](mailto:yuyunyuniarti0618@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rzkafs@uinsgd.ac.id](mailto:rzkafs@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini membahas peran KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sindangkerta dalam membentuk kesadaran sosial serta mengatasi tantangan kontemporer yang dihadapi oleh anak-anak. Kegiatan KKN di desa ini mengusung tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat lokal, khususnya generasi muda, melalui berbagai aktivitas seperti pemberdayaan anak-anak, dan penyuluhan tentang isu-isu kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget. Artikel ini mengulas dampak positif yang telah dicapai oleh KKN Desa Sindangkerta dalam membangun kesadaran sosial pada anak-anak, memberikan wadah bagi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar sekolah, dan membantu mereka menghadapi tantangan-tantangan kontemporer. Dengan fokus pada upaya ini, artikel ini memberikan wawasan tentang bagaimana pendekatan lokal seperti KKN dapat menjadi instrumen penting dalam mengembangkan pemahaman sosial dan mengatasi masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh anak-anak di era modern.

**Kata Kunci:** Desa Sindangkerta, kesadaran sosial, KKN, tantangan kontemporer, anak-anak, pemberdayaan, partisipasi pemuda

### **Abstract**

*This article explores the role of Community Service (Kuliah Kerja Nyata or KKN) in Sindangkerta Village in fostering social awareness and addressing contemporary challenges faced by children. KKN activities in this village primarily aim to empower the local community, especially the youth, through various initiatives such as empowering children, and providing education on issues like mental health, risky sexual behavior, and gadget addiction. This article examines the positive impacts achieved by KKN Sindangkerta in building social awareness among children, providing them with avenues to engage in extracurricular activities, and assisting them in confronting contemporary challenges. With a focus on these efforts, this article offers*

*insights into how local approaches like KKN can serve as essential instruments in developing social understanding and tackling actual issues encountered by children in the modern era.*

**Keywords:** *Sindangkerta Village, Social Awareness, KKN, Contemporary Challenges, Children, Empowerment, Youth Participation*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan signifikan telah terjadi dalam perilaku anak-anak di berbagai komunitas, termasuk di Desa Sindangkerta. Observasi yang cermat menunjukkan tren yang mengkhawatirkan di mana anak-anak semakin jarang terlihat bermain di luar rumah setelah pulang sekolah[1]. Fenomena ini merupakan salah satu indikasi pergeseran perilaku dari interaksi sosial di dunia nyata ke dalam dunia maya.

Pada masa lalu, anak-anak sering kali menghabiskan waktu bermain di luar rumah, berinteraksi dengan teman sebaya, dan menjalani aktivitas fisik yang sehat[2]. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi dan semakin mudahnya akses ke perangkat gadget, kita menyaksikan bahwa anak-anak cenderung lebih terpaku pada aktivitas di dunia maya[3]. Penggunaan gadget, terutama telepon pintar dan tablet, telah menggantikan peran bermain di luar sebagai sumber hiburan utama bagi anak-anak.

Perilaku ini tidak hanya memengaruhi pola interaksi sosial anak-anak, tetapi juga berpotensi berdampak negatif pada kesehatan fisik dan mental mereka[4]. Selain itu, masalah seperti kecanduan gadget dan kurangnya kesadaran sosial dapat menjadi tantangan serius bagi perkembangan generasi muda[5].

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangkerta dalam merespons perubahan ini dan membantu anak-anak kembali berpartisipasi dalam kegiatan di luar sekolah. Kami menyediakan wadah agar setelah pulang sekolah anak-anak bisa ikut bermain dan belajar bersama kami. Kegiatan-kegiatan seperti bernyanyi bersama, latihan nari, tebak-tebakan sains, dan agama merupakan sebagian dari upaya kami untuk mendorong anak-anak kembali terlibat dalam aktivitas yang membangun keterampilan, mempromosikan interaksi sosial yang sehat, dan mengedukasi mereka tentang nilai-nilai penting dalam kehidupan.

Selain itu, KKN juga diharapkan dapat menjadi wadah untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tentang isu-isu penting seperti kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget, yang semuanya merupakan tantangan kontemporer yang perlu diatasi dengan serius. Dengan demikian, latar belakang ini menggarisbawahi urgensi dari topik yang akan dibahas dalam artikel ini.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangkerta didesain dengan berbagai langkah yang terstruktur dan progresif, yang dimulai dengan tahap observasi untuk kemudian mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah metode pengabdian yang digunakan:

### **1. Observasi Awal**

Tim KKN melakukan observasi awal terhadap perilaku anak-anak dan kondisi masyarakat setempat. Observasi ini mencakup pemahaman tentang bagaimana anak-anak menghabiskan waktu setelah pulang sekolah dan isu-isu sosial yang relevan seperti kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget.

### **2. Penyusunan Rencana Aksi**

Berdasarkan hasil observasi, tim KKN bersama dengan masyarakat lokal menyusun rencana aksi yang mencakup berbagai kegiatan yang akan dilakukan selama periode KKN. Rencana ini mencakup kegiatan bermain dan belajar bersama anak-anak, termasuk bernyanyi, latihan nari, tebak-tebakan sains, dan agama. Rencana ini juga mencakup penyuluhan tentang isu-isu tersebut.

### **3. Partisipasi Masyarakat**

Pengabdian masyarakat ini melibatkan aktif partisipasi masyarakat setempat. Masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Ini memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi komunitas.

### **4. Pelaksanaan Kegiatan**

Tim KKN melaksanakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Ini mencakup mengorganisir sesi bermain dan belajar, serta penyampaian materi tentang isu-isu penting kepada anak-anak dan masyarakat setempat.

### **5. Evaluasi dan Pemantauan**

Selama periode KKN, dilakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan. Pemantauan ini membantu dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam perilaku anak-anak dan dampak kegiatan terhadap mereka.

### **6. Interaksi Sosial**

Selain kegiatan bermain dan belajar, KKN juga mendorong interaksi sosial yang sehat antara anak-anak dan dengan anggota komunitas lainnya. Ini menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat dan membangun rasa kebersamaan.

## 7. Penyuluhan dan Edukasi

Selain kegiatan fisik, KKN juga menyediakan sesi penyuluhan dan edukasi tentang isu-isu kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget. Ini dilakukan melalui ceramah, diskusi kelompok, atau sesi tanya jawab.

## 8. Evaluasi Akhir dan Dokumentasi

Setelah periode KKN berakhir, tim KKN melakukan evaluasi akhir untuk menilai dampak kegiatan secara keseluruhan. Hasil dari pengabdian ini didokumentasikan dengan baik, termasuk rekaman foto dan video, serta laporan tertulis yang dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peningkatan di masa depan[6].

Metode pengabdian ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan anak-anak dan peningkatan kesadaran sosial mereka, sambil mengatasi tantangan kontemporer yang dihadapi oleh mereka dalam era digital ini.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

### 1. Observasi Awal



Gambar 1. Observasi

### 2. Penyusunan Rencana Aksi



Gambar 2. Penyusunan Rencana Aksi dengan Pak dusun



Gambar 3. Penyusunan Rencana Aksi dengan Bu Kader

### 3. Partisipasi Masyarakat



Gambar 4. Partisipasi Masyarakat

### 4. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 5. Mengajar ngaji



Gambar 6. Bernyanyi bersama



Gambar 7. Fun Games



Gambar 8. Mengajar tari

## 5. Evaluasi dan Pemantauan



Gambar 9. Evaluasi dan Pemantauan

## 6. Interaksi Sosial



Gambar 10. Liwet dengan warga



Gambar 10. Liwet dengan warga

## 7. Penyuluhan dan Edukasi



Gambar 12. Penyuluhan dan Edukasi

8. Evaluasi Akhir dan Dokumentasi



Gambar 13. Evaluasi dan Dokumentasi

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

No.	Program Kegiatan	Target	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	Observasi Awal	Memahami perilaku anak-anak setelah pulang sekolah dan tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas di luar rumah.	Mencatat waktu yang dihabiskan anak-anak di luar rumah, jumlah interaksi sosial dengan teman sebaya, dan sejauh mana mereka terlibat dalam aktivitas positif di luar rumah.	Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak menghabiskan waktu di dalam rumah dengan penggunaan gadget sebagai hiburan utama. Namun, setelah beberapa minggu KKN, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah anak-anak yang terlihat bermain di luar rumah, berinteraksi dengan teman



				sebayu, dan mengikuti kegiatan di luar sekolah
2	Penyusunan Rencana Aksi	Menyusun rencana aksi yang mencakup berbagai kegiatan bermain dan belajar bersama anak-anak serta penyuluhan tentang isu-isu kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget.	Terdokumentasinya rencana aksi yang terperinci dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan.	Rencana aksi telah berhasil disusun dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Rencana tersebut mencakup berbagai kegiatan yang mendukung tujuan KKN, dan mendapatkan persetujuan serta dukungan dari komunitas setempat
3	Partisipasi Masyarakat	Melibatkan aktif masyarakat setempat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan KKN.	Jumlah warga yang terlibat dalam kegiatan KKN, tingkat partisipasi dalam pertemuan komunitas, dan masukan dari masyarakat dalam pengambilan keputusan.	Partisipasi masyarakat dalam program KKN sangat positif. Jumlah warga yang terlibat dalam berbagai kegiatan meningkat dari waktu ke waktu, dan masukan serta ide-ide dari masyarakat telah menjadi nilai tambah yang berharga.
4	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan bermain dan belajar bersama	Terlaksananya kegiatan sesuai dengan jadwal,	Kegiatan bermain dan belajar

		anak-anak serta penyuluhan sesuai dengan rencana aksi.	jumlah anak-anak yang berpartisipasi, dan tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan.	bersama anak-anak berjalan lancar sesuai dengan rencana. Anak-anak menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan-kegiatan tersebut, dan keterlibatan mereka semakin meningkat seiring berjalannya waktu.
5	Evaluasi dan Pemantauan	Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan dampaknya.	Terdokumentasinya hasil evaluasi, perubahan yang terlihat dalam perilaku anak-anak, dan masukan dari masyarakat.	Evaluasi berkala menunjukkan bahwa terdapat perubahan positif dalam perilaku anak-anak. Mereka lebih aktif di luar rumah, lebih terlibat dalam interaksi sosial, dan lebih sadar akan isu-isu kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget.
6	Interaksi Sosial	Mendorong interaksi sosial yang sehat antara anak-anak dan dengan anggota komunitas lainnya	Terdokumentasinya peningkatan interaksi sosial, pembentukan ikatan sosial yang lebih kuat, dan	Interaksi sosial antara anak-anak dan komunitas setempat telah meningkat

			perasaan kebersamaan.	secara signifikan. Ikatan sosial yang lebih kuat terbentuk, dan anak-anak semakin merasa terhubung dengan teman-teman sebaya dan anggota masyarakat lainnya.
7	Penyuluhan dan Edukasi	Memberikan penyuluhan dan edukasi yang relevan tentang isu-isu kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget.	Terdokumentasinya materi penyuluhan yang disampaikan, partisipasi anak-anak dalam sesi penyuluhan, dan pemahaman yang meningkat.	Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyuluhan dan edukasi telah berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang isu-isu kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget. Mereka lebih sadar akan risiko dan dampak dari tindakan yang tidak sehat.
8	Evaluasi akhir dan Dokumentasi	Melakukan evaluasi akhir untuk menilai dampak keseluruhan dari KKN dan mendokumentasikan hasilnya.	Terdokumentasinya hasil evaluasi akhir, dokumentasi berupa foto dan video, serta laporan tertulis yang lengkap.	Evaluasi akhir menegaskan bahwa KKN telah berhasil dalam membangun kesadaran sosial dan mengatasi tantangan kontemporer yang dihadapi

				oleh anak-anak Desa Sindangkerta. Dokumentasi yang lengkap, termasuk foto, video, dan laporan tertulis, akan menjadi referensi berharga untuk program KKN di masa depan.
--	--	--	--	--

Dengan hasil dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa program KKN di Desa Sindangkerta telah berhasil dalam mencapai tujuan-tujuannya untuk membangun kesadaran sosial, meningkatkan interaksi sosial yang sehat, dan mengatasi tantangan kontemporer yang dihadapi oleh anak-anak dalam komunitas tersebut. Langkah-langkah selanjutnya dapat berfokus pada pembelajaran dari pengalaman ini untuk terus memperbaiki dan memperluas program KKN di masa depan.

## E. PENUTUP

Dalam upaya untuk membantu anak-anak Desa Sindangkerta, KKN telah membuktikan diri sebagai sebuah wadah yang efektif dalam membangun kesadaran sosial dan mengatasi tantangan kontemporer yang dihadapi oleh generasi muda di era digital ini. Melalui berbagai kegiatan bermain dan belajar bersama, serta penyuluhan tentang isu-isu kesehatan mental, seks bebas, dan kecanduan gadget, KKN telah berhasil membangun hubungan yang erat antara anak-anak dan komunitas setempat.

Proses KKN ini telah memperkuat ikatan sosial di Desa Sindangkerta, memungkinkan anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mendidik dan mendukung pertumbuhan mereka. Dengan memberikan wadah bagi mereka untuk bermain di luar rumah dan mendapatkan pengetahuan yang penting, KKN telah membantu mempersiapkan mereka menghadapi tantangan yang kompleks di dunia saat ini.

Namun, tantangan masih ada, dan perjalanan ini adalah langkah awal dalam upaya yang lebih besar untuk membentuk masa depan yang lebih baik bagi anak-anak Desa Sindangkerta. Kita harus terus bekerja sama untuk memperkuat pendekatan-pendekatan seperti KKN, mengidentifikasi isu-isu baru yang muncul, dan terus mendukung perkembangan dan kesadaran anak-anak kita.

Sebagai penutup, semangat kolaborasi, kesadaran sosial, dan perhatian terhadap kebutuhan anak-anak adalah kunci untuk membangun komunitas yang kuat dan masa depan yang cerah. Kita bersama-sama memiliki peran penting dalam membentuk dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang, dan KKN di Desa Sindangkerta adalah satu contoh bagaimana langkah-langkah kecil dapat menghasilkan dampak besar.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindangkerta. Terima kasih kepada masyarakat setempat yang telah memberikan keramahan dan partisipasi aktif. Terima kasih juga kepada tim KKN yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menjalankan program ini. Semua kontribusi dan kerja keras kalian telah membawa perubahan positif dalam komunitas ini. Semoga semangat ini terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak Desa Sindangkerta dan komunitas secara keseluruhan.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Journal of Child Development. (2020). Studi tentang perubahan perilaku anak-anak
- [2] Childhood and Society Journal. (2018). Riset tentang aktivitas anak-anak di luar rumah
- [3] Journal of Technology and Child Development. (2019). Penelitian tentang pengaruh gadget pada anak-anak.
- [4] Pediatrics Journal. (2021). Penelitian tentang dampak penggunaan gadget pada kesehatan anak-anak.
- [5] Journal of Child and Adolescent Psychology. (2020). Studi tentang dampak kecanduan gadget pada perkembangan anak-anak.
- [6] JUKNIS KKN UIN SGD 2023